

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit menurut Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Penyediaan pelayanan tersebut bertujuan dalam upaya meningkatkan produktifitas dan menjamin mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Oleh karena itu, rumah sakit dituntut untuk profesional dalam melakukan berbagai jenis pelayanan kesehatan terhadap pasien agar pasien mendapat pelayanan yang memuaskan di rumah sakit tersebut. Pelayanan rumah sakit yang bermutu ditunjang oleh peran tenaga kesehatan.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) menurut Undang-undang RI Nomor 24 Tahun 2011 merupakan badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial. Jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak. BPJS ada dua jenis yaitu BPJS Kesehatan yang menyelenggarakan program jaminan kesehatan, dan BPJS Ketenagakerjaan yang menyelenggarakan program jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kematian. Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo melayani peserta BPJS kesehatan emergency dan BPJS ketenagakerjaan.

Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit, penyelenggaraan rekam medis merupakan salah satu faktor yang menentukan baik atau buruknya mutu pelayanan yang ada di rumah sakit tersebut. Tanpa didukung dengan sistem rekam medis yang baik dan benar, pelayanan rumah sakit menjadi kurang produktif dalam meningkatkan mutu pelayanan. Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Oleh karena itu, untuk menghasilkan rekam medis yang baik dan benar diperlukan tenaga kesehatan profesional dan produktif.

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Perekam Medis dan Informasi Kesehatan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga keteknisian medis dimana tugas dari Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan adalah mengelola data pasien menjadi informasi kesehatan yang berguna bagi pengambilan keputusan.

Perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan di rumah sakit harus sesuai dengan kebutuhan baik dari segi jenis, kualifikasi, jumlah, dan pengadaan. Kelebihan tenaga akan mengakibatkan terjadinya penggunaan waktu kerja yang tidak produktif dan dapat mempengaruhi mutu pelayanan di rumah sakit, sehingga dalam perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan diperlukan analisis terhadap beban kerja.

Dalam pelayanan kesehatan harus ada keseimbangan antara petugas dengan beban kerja berdasarkan standar waktu pelayanan. Apabila jumlah petugas kurang atau tidak seimbang dengan beban kerja petugas, maka penyediaan berkas rekam medis terlambat dan pasien harus menunggu lama untuk mendapatkan pelayanan, hal ini akan berdampak kepada mutu pelayanan di suatu rumah sakit tersebut dan berdampak kepada produktifitas petugas.

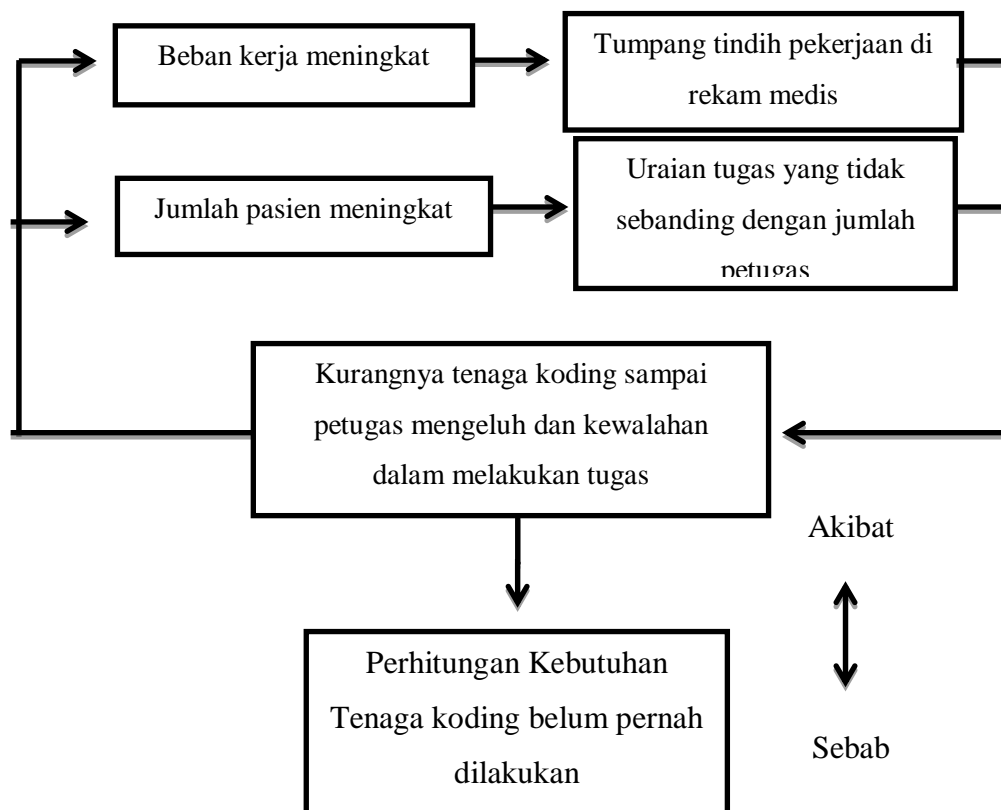
Berdasarkan survei awal di Rumah Sakit Delta Surya, untuk petugas koding di bagian Rekam Medis dan Informasi Kesehatan hanya 1 orang. Adapun jumlah berkas rekam medis rawat jalan adalah sekitar 400 berkas sampai 500 berkas per hari yang harus dikoding, sedangkan berkas rekam medis rawat inap yang harus dikoding sekitar 30 sampai 60 berkas. Jika petugas belum bisa menyelesaikan pekerjaan kodingnya pada hari itu, maka pekerjaan koding akan dilanjutkan pada keesokan harinya. Oleh karena itu banyak berkas rekam medis yang belum dikoding masih menumpuk di meja kerja. Dalam sebuah proses pelayanan rekam medis dapat terlaksana dengan baik dan dapat memberikan informasi dan data yang lengkap, akurat dan tepat waktu jika didukung dengan sumber daya manusia yang memadai. Mengingat begitu pentingnya bagian Rekam Medis dalam menunjang sistem informasi rumah sakit, maka perencanaan kebutuhan sumber daya manusianya harus sesuai dengan kebutuhan baik dari segi jenis dan jumlahnya.

Oleh karena itu harus dilakukan analisis kebutuhan tenaga, karena kekurangan tenaga akan mengakibatkan terjadinya penggunaan waktu kerja yang tidak produktif atau sebaliknya kekurangan tenaga akan mengakibatkan beban

kerja yang berlebihan. Salah satu metode perencanaan kebutuhan tenaga kerja di fasilitas kesehatan adalah Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes), yaitu perhitungan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) berdasarkan pada beban kerja pekerjaan yang dilaksanakan oleh setiap jenis sumber daya manusia pada setiap fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Mengingat permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kebutuhan Tenaga Koding Berdasarkan ABK-Kes Guna Percepatan Penyelesaian Klaim BPJS di Bagian Rekam Medis Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo”.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah

Identifikasi penyebab masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah :



Gambar 1. 1 Identifikasi Penyebab Masalah

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah penelitian memfokuskan pada perhitungan kebutuhan tenaga koding dan klaim BPJS kasus Emergensi di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah, “Bagaimana beban kerja petugas koding guna percepatan penyelesaian klaim BPJS di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo?”.

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Menganalisis perhitungan kebutuhan tenaga koding sesuai beban kerja berdasarkan Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) guna percepatan penyelesaian klaim BPJS di bagian Rekam Medis Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi waktu kerja tersedia pada petugas koding di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.
2. Mengidentifikasi standar beban kerja petugas koding di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.
3. Mengidentifikasi standar tugas penunjang petugas koding di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.

4. Mengidentifikasi kebutuhan SDM Kesehatan untuk petugas koding di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo
5. Mengidentifikasi percepatan penyelesaian klaim BPJS di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.6.1 Bagi Peneliti

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti. Dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dalam keadaan yang sebenarnya bagi calon Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
2. Sebagai syarat kelulusan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr.Soetomo Surabaya

1.6.2 Bagi Rumah Sakit

Dengan Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pihak Rumah Sakit sehubungan dengan menghitung kebutuhan jumlah petugas koding.

1.6.3 Bagi STIKES Yayasan RS Dr.Soetomo

1. Sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran, khususnya di bidang Rekam Medis.